

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pengujian terhadap aplikasi MyReader 2009 , maka didapat suatu kesimpulan dan juga saran-saran untuk pengembangan ke arah yang lebih lanjut. Berikut akan dijabarkan kesimpulan yang didapat dari hasil percobaan dan juga saran untuk pengembangan aplikasi.

6.1 Keterkaitan antara Kesimpulan dengan Hasil Evaluasi

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai aplikasi pengejaan bahasa Indonesia:

1. Dengan penggunaan aplikasi ini pemecahan suku kata dapat dilakukan dengan menggunakan algoritma **prima**. Sehingga suku kata didapatkan. Namun algoritma ini akan sangat cocok jika digunakan untuk bahasa Indonesia dan tidak relevan untuk bahasa lain.
2. Penggunaan kamus yang berbasis XML sangat berperan penting dalam memecahkan ambiguitas diftong (pembeda kata diftong dengan kata tanpa diftong) pada bahasa Indonesia, sehingga didapatkan solusi untuk pencacahan dengan pendekatan untuk pembacaan.
3. Dengan penggunaan aplikasi ini pembacaan dan pengejaan kata atau kalimat atau karakter dapat dilakukan dengan membaca setiap suku kata dari kata tersebut dan audio akan menangani pencarian *file* suara tersebut. (lihat test case TC-032 & TC-043)
4. Dengan penggunaan aplikasi ini pembacaan dokumen teks dapat dilakukan dengan membaca setiap suku kata dari kata tersebut dan

audio akan menangani pencarian *file* suara tersebut. (lihat test case TC-043)

Dari hasil penelitian dan evaluasi menggunakan aplikasi MyReader 2009 atau aplikasi pengejaan bahasa indonesia ini dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur OCR atau Optical Character Recognition yang dapat mengenali karakter dalam sebuah gambar, dan aplikasi ini dapat mengenali karakter dalam sebuah gambar. (lihat test case TC-006)
2. Aplikasi ini dapat mengenali gambar karakter yang digambar oleh pengguna pada sebuah area gambar. (lihat test case TC-021)
3. Aplikasi ini dapat menghasilkan keluaran berupa text yang didapat dari proses penenalan karakter dari sebuah citraan.
4. Aplikasi ini dapat memecah suku kata yang didapat dari kalimat atau kata hasil proses OCR ataupun dari input secara langsung.
5. Aplikasi ini dapat memperdengarkan suara pembacaan dari suatu karakter atau kata atau kalimat sesuai dengan pecahan suku kata tersebut yang diinput langsung pada *stage* yang tersedia. (lihat test case TC-032)
6. Aplikasi ini dapat memperdengarkan suara pembacaan dari *file* dokumen teks yang telah disesuaikan dengan ketentuan sistem. (lihat test case TC-043)

6.2 Keterkaitan antara Saran dengan Hasil Evaluasi

Berikut ini adalah saran penulis tentang penelitian yang dilakukan mengenai aplikasi pengejaan bahasa Indonesia:

1. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya pembacaan kalimat diperlengkapi dengan fungsi pengatur intonasi yang lebih fleksibel.

Saran yang dapat diberikan mengenai aplikasi MyReader 2009 atau aplikasi pengejaan bahasa Indonesia ini untuk pengembangan selanjutnya yaitu:

1. Proses pengenalan karakter masih sangat terbatas baik dalam persentase kecocokan maupun dalam variasi jenis huruf yang dapat dikenal diharapkan lebih lanjut pengembangan OCR ini menjadi lebih handal.
2. Pengembangan pengolahan audio diharapkan lebih dititikberatkan pada penggabungan secara digital bagian – bagian dari berkas suara yang tersedia, sehingga lebih memperkecil ukuran aplikasi dan tentunya pengaturan intonasi suara yang lebih baik lagi.
3. Proses secara paralel untuk penggabungan *file* audio lebih dikembangkan dalam sisi kecepatan prosesnya sehingga lebih meningkatkan kinerja aplikasi.(lihat test case AppTimer (Waktu Proses))